

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja, didapatkan hasil normal sebanyak 24 anak (92,3%), *suspect* 1 anak (3,8%), dan *untestable* sebanyak 1 anak (3,8%).
2. Perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya tidak bekerja, didapatkan hasil normal sebanyak 14 anak (63,6%), *suspect* sebanyak 7 anak (31,8%), dan *untestable* sebanyak 1 anak (4,5%).
3. Ada perbedaan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja dengan ibunya yang tidak bekerja dengan *p value* sebesar 0,033 ($\alpha < 0,05$). Kelompok anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja memiliki perkembangan motorik halus lebih baik dibandingkan dengan kelompok anak usia 3-5 tahun yang ibunya tidak bekerja.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang perbedaan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun yang ibunya bekerja dan tidak bekerja di Dusun Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi Deputy tumbuh kembang anak, khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

Diharapkan agar memberikan penyuluhan lebih mendalam tentang perkembangan anak usia 3-5 tahun, khususnya perkembangan motorik halus. Hal ini akan meningkatkan pengetahuan orang tua ataupun pengasuh tentang perkembangan motorik halus anak dan peran dalam stimulasi anak.

2. Bagi perawat dan lembaga keperawatan

Diharapkan mampu menyaring secara optimal anak usia 3-5 tahun yang dicurigai memiliki keterlambatan perkembangan, yang selanjutnya diberikan stimulasi secara berkala agar anak dapat berkembang sebagaimana mestinya.

3. Bagi orang tua anak

Diharapkan untuk dapat melakukan observasi secara berkala, serta mengoptimalkan perkembangan anak dengan stimulasi-stimulasi yang mendukung perkembangan anak, seperti pengaplikasian permainan yang edukatif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengukur pengetahuan orang tua responden tentang stimulasi yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak serta dapat mengendalikan faktor-faktor yang mengganggu saat penelitian seperti suasana rumah yang lebih kondusif (tidak terlalu gaduh).